

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian dengan jenis ini dilaksanakan langsung oleh peneliti dengan berkunjung ke lapangan dan melakukan penelitian sehingga diperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk keberlangsungan penelitian. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang memakai beberapa pendekatan atau metode guna mengamati sebuah fenomena pada keadaan alamnya dan dengan mengumpulkan data di lapangan.<sup>1</sup> Keadaan semacam ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data lapangan yang masih sesuai dengan keadaan aslinya tanpa mengalami pengolahan atau manipulasi terlebih dahulu.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah metode pendekatan yang menitikberatkan pada pengamatan secara mendalam pada objek penelitian. Temuan dari metode pendekatan kualitatif bisa mengarah pada kajian tentang fenomena tersebut secara komprehensif. Penelitian kualitatif dilaksanakan dengan mempelajari berbagai aspek seperti kemanusiaan dan individu secara holistik. Metode ini dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti observasi, wawancara, dan telaah dokumen.<sup>2</sup>

Pendekatan secara kualitatif bisa digunakan untuk mengungkap dan memahami hal-hal dibalik suatu fenomena yang sebelumnya tidak diketahui. Penelitian yang dilakukan penulis kali ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan data secara deskriptif yaitu berupa kalimat tertulis dan lisan dari orang-orang yang diamati perilakunya dan dari pemberian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ketika wawancara berkaitan dengan strategi kreatif produser pada program *talkshow* NGOPI di MAJT TV.

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 1.

<sup>2</sup> Fitria Widiyani Roosinda, dkk, "*Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 40.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAJT TV Semarang lokasinya berada di kompleks Masjid Agung Jawa Tengah, Jl. Gajah Raya, Sambirejo, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah tepatnya berada di lantai 1 menara Al Husna. Lokasi tersebut dipilih sesuai dengan lokasi yang menjadi fokus dari penelitian ini.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei sampai 27 Mei 2024. Penelitian ini dianggap selesai jika data yang diperoleh sudah cukup.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian bisa diartikan sebagai informan atau narasumber yang memiliki hubungan dengan orang-orang yang diteliti guna mendapatkan informasi berkaitan dengan data penelitian yang menjadi sampel penelitian.<sup>3</sup> Oleh karena itu peneliti akan meneliti seorang produser dengan strategi kreatifnya dalam program talkshow NGOPI (Ngaji Online Perkara Islam) dalam menarik minat penonton.

## D. Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai bahan fakta yang masih mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan. Sudah menjadi ciri utama dalam penelitian kualitatif bahwa penelitian dilaksanakan pada kondisi alaminya, mengakses langsung pada sumber data, peneliti berperan menjadi instrumen utama, data yang disajikan ditekankan dengan bentuk kata-kata dan gambar bukan pada angka-angka, lebih mengutamakan proses dibandingkan produk.<sup>4</sup> Pengumpulan data terbagi dalam dua kategori, sebagai berikut:

### 1. Primer

Penelitian yang dilakukan secara langsung pada subjek penelitian di lapangan. Data yang diperoleh merupakan sumber langsung dan asli (tanpa melalui perantara). Sebagai contoh data primer bisa didapatkan dengan melakukan wawancara terhadap

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 397.

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak, 2018), 212.

narasumber atau melakukan survei.<sup>5</sup> Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan produser, *host*, kreatif, dan tiga orang penonton.

## 2. Sekunder

Data sekunder bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti dokumen, buku, maupun situs. Data sekunder tidak membutuhkan waktu yang lama dan cenderung singkat dibandingkan ketika mencari data primer.<sup>6</sup> Data penelitian ini diperoleh dari situs YouTube MAJT TV, akun Instagram MAJT TV, dan dokumen data yang ada pada MAJT TV.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara bisa dilakukan dengan cara langsung atau interaksi secara pribadi antara peneliti dan subjek. Informasi yang akurat dan objektif bisa didapatkan dengan membangun hubungan baik dengan responden, sehingga tercipta situasi psikologis dimana responden bersedia untuk bekerja sama dalam menjawab pertanyaan serta bisa memberikan informasi yang menggambarkan pemikirannya sendiri sesuai kebutuhan penelitian. Situasi semacam ini membuat suasana wawancara menjadi terasa hangat dan penuh perhatian, perasaan nyaman ketika berbicara, bahkan terdorong untuk angkat bicara terkait hal yang sedang diteliti. Namun yang terpenting adalah kesan awal terhadap penampilan peneliti sehingga terjalin kerjasama yang baik. Wawancara seperti yang dipakai pada penelitian naturalistik, biasanya tidak terstruktur. Bahkan hampir selalu terbuka secara penuh namun jarang menyimpang secara signifikan dari norma sebab alasan etika.<sup>7</sup>

### 2. Observasi

Pada metode observasi tidak hanya digunakan untuk mengukur sikap responden tetapi juga bisa digunakan untuk merekam apa saja yang terjadi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap lingkungan yang diamati. Hal ini meliputi kegiatan-kegiatan yang terjadi pada lingkungan tersebut,

---

<sup>5</sup> Rosini Iin, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif* (CV Adanu Abimata, 2023), 78.

<sup>6</sup> Rosini Iin, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif*, (CV Adanu Abimata, 2023), 82.

<sup>7</sup> Lubis Mayang Sari, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 33–34.

orang-orang yang ikut serta di dalamnya serta partisipasi seperti apa yang mereka lakukan. Laporan observasi harus memuat detail deskripsi yang memadai sehingga memungkinkan seseorang untuk mengetahui apa saja yang terjadi dan mengapa hal itu bisa terjadi. Deskripsi haruslah bersifat akurat dan faktual sehingga tidak penuh dengan catatan yang panjang lebar yang tidak relevan.<sup>8</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data terkait permasalahan dan variabel apapun dalam bentuk seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, catatan, agenda, dan lain sebagainya. Jika dibandingkan dengan metode lainnya, metode ini cukup mudah karena data yang ada tetap sama dan tidak berubah sekalipun terjadi kesalahan.<sup>9</sup> Foto merupakan salah satu bentuk juga dari dokumentasi. Melalui foto kita bisa memanfaatkannya sebagai sumber informasi karena dapat membekukan dan menceritakan sebuah peristiwa yang terjadi. Ketepatan dan kecermatan informasi terkait subjek dan variabel dalam penelitian bergantung pada strategi dan alat untuk mengambil data yang digunakan.

## F. Teknik Analisis Data

Perolehan data pada penelitian model kualitatif melibatkan berbagai sumber dengan memakai teknik yang berbeda secara terus menerus hingga mencapai kejenuhan data. Melalui pengamatan yang terus menerus maka akan menghasilkan fluktuasi data yang cukup besar. Oleh karena data yang diperoleh secara umum bersifat kualitatif (walaupun tidak terkecuali data kuantitatif), maka belum ada pola yang jelas pada teknik analisis data yang hendak digunakan. Sebagaimana yang dikatakan Miles and Huberman, bahwa *"The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate"*.

Maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang dimodelkan oleh Miles dan Huberman serta dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut<sup>10</sup>:

---

<sup>8</sup> Lubis Mayang Sari, *"Metodologi Penelitian"*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 31-32.

<sup>9</sup> Sandi Siyoto dan Ali Sodik, *"Dasar Metodologi Penelitian"* (Literasi Media Publishing), 77-78.

<sup>10</sup> Yusuf Muri, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan"*, (Jakarta: Kencana, 2014), 407-409.

### 1. Reduksi data

Reduksi data mengacu pada sebuah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan serta transformasi yang masih nampak “mentah” pada catatan lapangan secara tertulis. Maka dari itu, reduksi data bisa saja terjadi selama penelitian dilaksanakan. Hal ini berarti reduksi data dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan yakni ketika persiapan penerapan kerangka konseptual, menentukan lokasi, merumuskan pertanyaan yang akan dijawab saat penelitian, pemilihan pendekatan untuk mengumpulkan data.

Reduksi data kemudian berlanjut ketika kerja lapangan sampai pembuatan laporan akhir penelitian dibuat dan diselesaikan. Reduksi data adalah sebuah kegiatan yang kaitannya erat pada analisis data. Peneliti dalam hal ini akan memutuskan data apa yang akan dikodifikasi dan data mana yang akan diekstrasi, dan keputusan analitis peneliti menentukan bagaimana pola dan cerita merangkai berbagai bagian berkembang.

### 2. Penyajian data

Penyajian data dalam konteks ini merupakan tampilan dari kumpulan informasi dan data yang disusun sedemikian rupa agar bisa ditarik sebuah kesimpulan dan tindakan apa yang dapat diambil. Tentunya melihat data dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi social pada sebuah komunitas terpencil sangat berbeda dibandingkan melihat data pada lingkungan belajar di sekolah dan surat kabar. Namun dengan melihat tayang data dari sebuah fenomena akan membantu kita untuk memahami apa yang sedang terjadi dan mengambil sebuah tindakan. Situasi semacam ini juga membantu dalam melakukan analisis lebih lanjut yang didasarkan pada pemahaman yang relevan. Bentuk umum dalam penyajian penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks narasi terkait kejadian serta peristiwa yang terjadi di masa lampau.

### 3. Verifikasi/kesimpulan

Kegiatan selanjutnya dalam proses analisis data adalah mengambil kesimpulan. Sejak awal mengumpulkan data, peneliti sudah harus mencatat dan memberikan makna terhadap apa saja yang mereka amati dan wawancarai. Catatan mungkin sudah ditulis namun hasil akhirnya masih begitu jauh sehingga peneliti harus jujur untuk menghindari bias subjektivitas.

Kelengkapan dan seberapa luas catatan lapangan, kemudian jenis metodologi apa yang digunakan untuk mengkaji dan mengolah sebuah data, begitu juga pengalaman peneliti

dalam penelitian kualitatif akan sangat mempengaruhi hasil kesimpulan dari penelitian. Peneliti perlu berinisiatif sejak awal untuk memastikan bahwa data yang diperolehnya tidak menjadi sampah yang tidak berarti. Reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan/verifikasi haruslah dimulai sejak awal. Jika dalam prosesnya dilakukan secara benar dan data yang didapatkan memenuhi kriteria kesesuaian dan kepatuhan, maka kesimpulannya dapat diandalkan.

Kemudian juga perlu diingat bahwa reduksi data, representasi data dan pengambilan kesimpulan adalah segitiga yang terkait satu sama lainnya. Maka ketika melakukan reduksi data, pada dasarnya seperti menarik kesimpulan, dan kesimpulan itu berasal dari reduksi data dan representasi data. Kesimpulan yang diambil bukanlah dari kasus individu melainkan juga berasal dari verifikasi orang lain yang mungkin ahli dalam bidang yang sedang diteliti, atau melalui verifikasi oleh data yang lain.

#### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Tahap pengujian keabsahan data merupakan hal penting dalam proses penelitian kualitatif. Sebab data yang didapatkan di lapangan masih berupa fakta mentah yang berarti masih membutuhkan pengolahan supaya menjadi data yang bisa dipertanggungjawabkan. Sehingga langkah selanjutnya yang perlu dilakukan oleh peneliti di sini adalah menguji keabsahan data yang diperoleh.<sup>11</sup> Ketika menguji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif, digunakan pengujian validitas internal dari sudut pandang sebuah kebenaran, validitas dari sudut pandang konsistensi, serta dari objektivitas pada sudut pandang naturalism dan penerapannya.<sup>12</sup>

Dalam pengujian keabsahan data yang didapatkan dari penelitian, maka peneliti akan melakukannya dengan teknik triangulasi. Tujuannya adalah guna memverifikasi tingkat keakutayan data yang didapatkan dengan membandingkan antara data dari sumber dan teknik lainnya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Triangulasi secara terus menerus dilakukan selama mengumpulkan data agar terjaga objektivitas data yang didapat. Melalui triangulasi maka memungkinkan peneliti melihat lebih jelas hubungan antara data yang berbeda serta mencegah munculnya

---

<sup>11</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, " *Metodologi Penelitian Kualitatif* ", (CV Jejak, 2018), 214.

<sup>12</sup> Rukajat Ajat, " *Pendekatan Penelitian Kualitatif* ", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 59.

kesalahpahaman ketika analisis data berlangsung. Selain itu juga dapat digunakan untuk memperoleh data tambahan guna melengkapi data yang sudah didapatkan pada proses sebelumnya.<sup>13</sup>

Triangulasi bisa didefinisikan sebagai pengecekan data dari sumber-sumber dengan bermacam cara dan waktu. Untuk lebih jelasnya tentang 3 pengecekan data dapat dijelaskan sebagai berikut<sup>14</sup>:

1. Triangulasi sumber

Merupakan pengecekan data yang melibatkan berbagai sumber data yang dianalisis oleh peneliti guna menarik sebuah kesimpulan dan biasanya diperoleh dari berbagai macam sumber.

2. Triangulasi teknik

Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan antara sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Salah satu caranya adalah dengan dilakukan wawancara atau konfirmasi melalui tindakan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Cara ini dilakukan dengan cara meninjau wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda. Kemudian diulang-ulang kembali hingga menemukan kepastian pada data yang diperoleh. Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pagi dan sore hari.

---

<sup>13</sup> Rukajat Ajat, "*Pendekatan Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 55.

<sup>14</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*", (Bandung Alfabeta, 2017), 372-374.